

## Kemendag: Kontribusi Ekspor APD Dan Masker Capai 4,56 Miliar Dollar AS

Tanggal : Senin , 26 Oktober 2020  
 Media : Kompas Cyber Media  
 Halaman : 1  
 Wartawan : Yohana Artha Uly  
 Muatan Berita : Netral  
 Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)  
 Rubrik : money  
 Topik : APD

Home / Money / Whats New

### Kemendag: Kontribusi Ekspor APD dan Masker Capai 4,56 Miliar Dollar AS

Kompas.com - 26/10/2020, 17:38 WIB

BAGIKAN:  

Komentar 



Ilustrasi masker bedah. (DOK: Shutterstock)

Penulis: Yohana Artha Uly | Editor: Sakina Rakhma Diah Setiawan

JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Perdagangan (Kemendag) memperkirakan kontribusi nilai ekspor alat pelindung diri (APD) dan masker bisa mencapai 4,56 miliar dollar AS hingga akhir 2020.

Ini seiring kebijakan pemerintah yang membuka kembali keran ekspor alat kesehatan tersebut.

Pada awal pandemi Covid-19 melanda Indonesia, pemerintah sempat melarang ekspor alat kesehatan melalui penerbitan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 34 Tahun 2020 tentang Larangan Sementara Ekspor Antiseptik, Bahan Baku Masker, Alat Pelindung Diri, dan Masker.

**Baca juga:** [Menperin Ingin Ada SNI untuk Masker Kain](#)

Namun, Kemendag memutuskan membuka kembali ekspor alat kesehatan tersebut dengan penerbitan Permendag Nomor 57 Tahun 2020 tentang Ketentuan Ekspor Bahan Baku Masker, Masker, dan Alat Pelindung Diri.

Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan kapasitas produksi dan diversifikasi produk pada sektor industri dalam negeri, sehingga kebutuhan terhadap APD dan masker pun mulai tercukupi untuk skala nasional.

"Melalui Permendag tersebut, ekspor antiseptik dibebaskan, ekspor etil alkohol kembali diatur melalui Permendag Nomor 21 Tahun 2019 tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Minyak Bumi, Gas Bumi dan Bahan Bakar Lain. Sementara ekspor bahan baku masker, masker, dan APD diatur menggunakan instrumen persetujuan ekspor," ujar Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga dalam keterangan tertulisnya, Senin (26/10/2020).

Berdasarkan proyeksi, untuk memenuhi kebutuhan penanganan Covid-19 di dalam negeri sampai dengan Desember 2020, dibutuhkan sebanyak 8,5 juta stok APD overall, 3,2 juta surgical gown, dan 129,8 juta masker bedah.

**Baca juga:** [Ada Pandemi Corona, Impor 155,1 Juta Masker Bebas Bea Masuk](#)

Sedangkan perkiraan kapasitas produksi nasional sampai dengan Desember 2020 untuk produk APD overall sebanyak 352,2 juta, surgical gown sebanyak 224,3 juta, dan masker bedah sebanyak 3,5 miliar.

Hal ini menunjukkan, Indonesia memiliki potensi ekspor APD overall sebanyak 343,7 juta, surgical gown sebanyak 221,1 juta, dan masker bedah sebanyak 3,3 miliar.


Adapun sampai saat ini, Kemendag telah menerbitkan persetujuan ekspor (PE) APD dan masker terhadap 35 perusahaan dengan total alokasi ekspor yang diberikan untuk produk APD overall sebanyak 80,55 juta, surgical gown sebanyak 17,95 juta, dan masker bedah sebanyak 752,58 juta.

Negara tujuan ekspornya beragam, antara lain Korea Selatan, Jepang, Amerika Serikat, Afrika Selatan, Belanda, Perancis, Australia, Singapura, dan Hong Kong.

"Ini dapat memberi kontribusi positif terhadap kinerja ekspor dan pertumbuhan ekonomi nasional," kata Jerry.

Iklan oleh Google

Kirim masukan

Mengapa iklan ini? 

Diabetes hilang selamanya & pankreas kembali sehat! 100% alami

GLUCOACTIVE HERBAL

#### TERPOPULER

- 1 Kronologi Nasabah BCA yang Mengaku Depositornya Hangus Setelah 32 Tahun  
Dibaca 94.356 kali
- 2 Digugat Karena Deposito Nasabah Hangus, Ini Penjelasan BCA  
Dibaca 50.175 kali
- 3 Sederhanakan Birokrasi, Pemerintah Pangkas Jenjang Jabatan ASN  
Dibaca 28.278 kali
- 4 Banyak Pelaku UMKM Belum Tahu Cara Mendapatkan BLT Rp 2,4 Juta  
Dibaca 23.919 kali
- 5 Curhat Lo Kheng Hong Soal Istri yang Dominan dalam Keuangan Keluarga  
Dibaca 20.421 kali

#### NOW TRENDING

Pemerintah Putuskan Upah Minimum Tahun Depan Tidak Naik